

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan seluruh pembahasan pada bab-bab di muka, baik ditinjau dari segi teoritis maupun pertimbangan-pertimbangan berdasarkan kenyataan, maka pada akhir skripsi ini akan diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Performance* saham Bank BNI di pasar modal bisa dikatakan cukup mengesankan. Hal ini terlihat dari selama pada masa penawaran, saham Bank BNI menjadi *oversubscribed*, dimana permintaan lebih besar dari yang ditawarkan. Ketika dicatatkan pada 25 November 1996, harga pembukaan perdagangan saham Bank BNI langsung melonjak naik 41,2 persen dari harga perdana. Sehingga para investor dapat meraih *capital gain* yang cukup besar.
2. Hal tersebut diatas, selain disebabkan oleh harga saham yang cukup murah juga disebabkan oleh faktor fundamental dari Bank BNI yang dinilai baik. Bank BNI adalah Bank Pemerintah yang mempunyai 489 jaringan cabang yang meliputi hampir seluruh kota di Indonesia

dan 6 cabang di luar negeri. Selain itu Bank BNI juga didukung oleh 889 bank koresponden luar negeri, 74 bank koresponden dalam negeri dan sejumlah mitra kerja strategis internasional. Dalam hal teknologi, Bank BNI telah membangun suatu jaringan komunikasi sendiri dengan menggunakan teknologi maju untuk menunjang operasi perbankan di seluruh cabang di Indonesia.

3. *Performance* keuangan Bank BNI dinilai cukup baik, hal tersebut bisa dilihat pada tabel IV.2 tentang Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasi PT. BNI (Persero), dari tahun 1993 sampai dengan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 1996 serta data keuangan Bank BNI pada akhir tahun 1996. Pertumbuhan laba bersih dan laba operasional perusahaan cukup tinggi, pertumbuhan aktiva dan pasiva yang memadai serta adanya kenaikan pada laba per saham yang cukup tinggi.
4. Harga perdana Bank BNI sebesar Rp850,00 bisa dikatakan cukup murah dibandingkan dengan harga penutupan kelompok perbankan pada tanggal 22 November 1996 (tabel IV.5). Hal ini bisa disebabkan karena modal disetor serta jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat

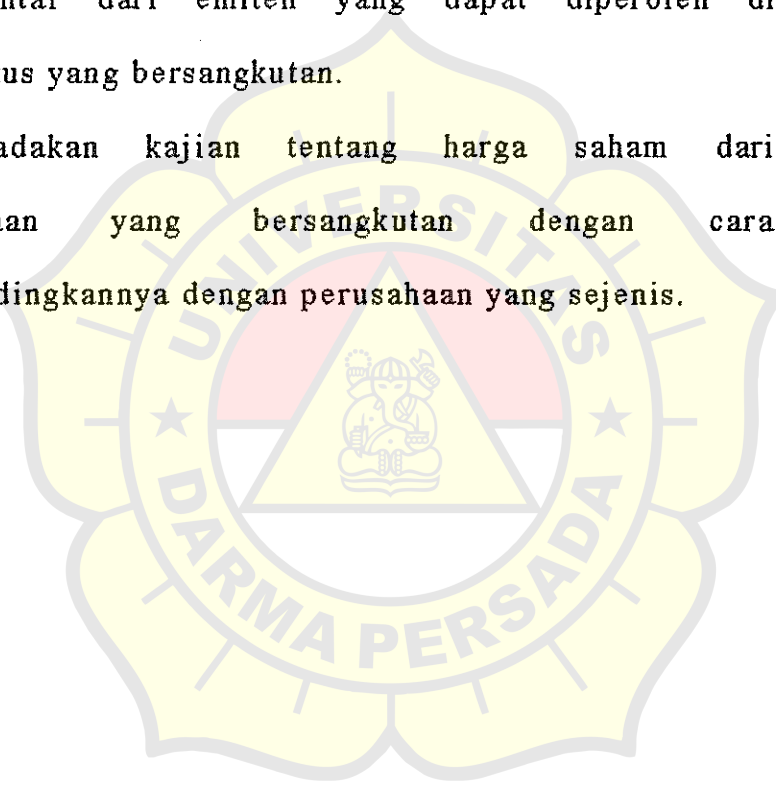
cukup banyak selain itu harga perdana saham ditentukan oleh Bank BNI beserta underwriter yang ditunjuk.

5. PER Bank BNI bisa dikatakan tinggi yaitu sebesar 13,08x (tabel IV.5) sehingga harga saham tersebut dikategorikan mahal. Tetapi karena faktor-faktor fundamental dari Bank BNI dinilai baik serta Bank BNI adalah Bank Pemerintah yang sampai sekarang masih mendapat kepercayaan penuh dari masyarakat dan tenaga pengelolanya tergolong mempunyai reputasi yang baik di antara bank-bank BUMN lainnya, maka harga perdana tersebut bisa dikatakan wajar dan murah.
6. Dalam perkembangan selanjutnya sepanjang tahun 1996, kinerja saham Bank BNI menunjukkan hasil yang baik dimana saham Bank BNI selalu berhasil menempati kelompok saham teratas baik dalam volume, nilai dan frekuensi transaksi di Bursa Efek Jakarta. Harga saham Bank BNI sejak tanggal pencatatan sampai penutupan di akhir tahun 1996 telah mengalami peningkatan sebesar 47 persen dan ditutup pada RP1.250,00 per saham, dengan nilai PER sebesar 11,6x dan nilai PBV sebesar 1,92x.

## B. S a r a n

Sebagai penutup dari skripsi ini, menurut penulis ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh para investor sebelum melakukan pembelian saham, yaitu :

1. Para investor perlu memperhatikan faktor-faktor fundamental dari emiten yang dapat diperoleh di Prospektus yang bersangkutan.
2. Mengadakan kajian tentang harga saham dari perusahaan yang bersangkutan dengan cara membandingkannya dengan perusahaan yang sejenis.



## DAFTAR PUSTAKA

*Annual Report* Bank BNI, Jakarta, 1996, pp.174-175

*Annual Report* Bank BNI, Jakarta, 1997, pp.6 dan 165

Assegaf, Kamus Akuntansi, Edisi Kedua, PT. Mario Grafika, Jakarta, 1993

Bapepam, Peraturan Pasar Modal, Edisi 1992, Jakarta, 1992

Daniri, Makalah Perdagangan Efek, LMKA-FKPM, Jakarta, 1994

Husnan, Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang), Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 1996, pp. 260

Jurnal Pasar Modal Indonesia, Saham Bank BNI : Antara Misi Pemerataan Dan Kenyataan Di Lapangan, Jakarta, November, 1996, pp.21-24

Prospektus Bank BNI, Jakarta, 31 Oktober 1996

PT.BEJ, Klinik Go Public Dan Investasi , Jakarta, 1996

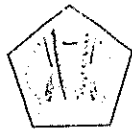
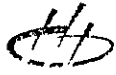
Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Ketiga, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta, 1990

Sjahrir, Tinjauan Pasar Modal, PT. Gramedia, Jakarta, 1995

Usman dkk, ABC Pasar Modal, IBI-ISEI, Jakarta, 1990

Yuliati dkk, Manajemen Portofolio Dan Analisis Investasi, Edisi  
Pertama, Penerbit Andi, Yogyakarta, 1996





**PRPM** PUSAT REFERENSI PASAR MODAL  
CAPITAL MARKET REFERENCE CENTER

SURAT KETERANGAN RISET

Dengan ini diberitahukan bahwa :

Nama : Tuesy Widhita

Nomor Induk : 94420064


Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Universitas Dharma Persada

Telah melakukan riset pada tanggal 11 Agustus 1998 di Pusat Referensi Pasar Modal ( PRPM ) dalam rangka penyelesaian tugas Skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat diketahui.

Jakarta, 11 Agustus 1998

  
Capital Market Society of Indonesia  
( Farida A. Effendy )  
Manager PRPM